

ABSTRAK

Kegiatan audit kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat BATAN sering tidak selesai tepat waktu, baik karena kekurangan sumber daya manusia maupun karena jumlah hari audit yang tidak relevan/pas. Di samping itu, Inspektorat BATAN dalam membuat Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) belum sepenuhnya menggunakan standar audit dalam perencanaan audit berdasarkan prioritas ketersediaan sumber daya dan kegiatan yang mempunyai risiko besar. Dengan mempergunakan kriteria penilaian risiko, temuan audit sebelumnya, pagu anggaran, kompleksitas kegiatan, dan lokasi kegiatan unit kerja maka dapat diperkirakan/diestimasi jumlah personil auditor yang dibutuhkan dan jumlah hari audit yang efektif untuk masing-masing unit kerja.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Penulisan makalah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk Diklat Penjenjangan Auditor Utama. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan makalah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Inspektur BATAN yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Diklat JFA Penjenjangan Auditor Utama yang dilaksanakan mulai tanggal 13 s.d. 29 April 2015.
2. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP beserta seluruh pejabat dan stafnya yang telah menyediakan fasilitas dan membantu kelancaran penyelesaian makalah ini.
3. Seluruh Widyaiswara Diklat JFA Penjenjangan Auditor Utama tahun 2015 yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan dan membantu cakrawala berpikir yang lebih tajam dalam konsepsi kebijakan pengawasan.
4. Bapak Dr. Ayi Riyanto, Ak, M.Si selaku Pembimbing Makalah yang dengan kesabarannya telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan makalah ini.
5. Ibu Dr. Trisacti Wahyuni, Ak, M.Ak selaku Penguji Makalah yang dengan keahlian dan keramahannya telah mengarahkan penulis, sehingga dapat menyempurnakan makalah ini.
6. Keluarga besar Inspektorat BATAN yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data, memberikan banyak pemikiran dan saran dalam penyusunan makalah ini serta kepada keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang banyak membantu sehingga penulisan makalah ini selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa makalah ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap masukan dan saran untuk kesempurnaan makalah ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga makalah ini memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu bagi semua pihak dan secara khusus bagi Inspektorat BATAN.

Ciawi, 30 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN ORISINALITAS	
PAKTA INTEGRITAS	
PERSETUJUAN JUDUL	
PENGESAHAN MAKALAH	
ABSTRAK.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
BAB II KONDISI SAAT INI.....	4
BAB III KONDISI YANG DIHARAPKAN.....	7
3.1. Kerangka Teoritis.....	7
3.1.1. Pengertian Auditing.....	7
3.1.2. Pengertian Risiko.....	7
3.1.3. Pengertian Manajemen Risiko.....	7
3.1.4. Audit Intern Pemerintah.....	7
3.1.5. Audit Berbasis Risiko.....	8
3.1.6. Perencanaan Audit Berbasis Resiko.....	9
3.2. Kondisi Ideal yang Diharapkan.....	9
BAB IV PEMBAHASAN.....	12
4.1. Penerapan Perencanaan Audit Berbasis Resiko.....	12
4.2. Analisis Dikaitkan dengan Teori.....	13
4.3. Analisis atas Fakta.....	17

4.4.	Alternatif Solusi	20
BAB V	PENUTUP.....	22
5.1.	Kesimpulan.....	22
5.2.	Saran.....	22
5.3.	Rencana Aksi.....	23
	DAFTAR PUSTAKA.....	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel -1 Sumber Daya Manusia Inspektorat BATAN.....	4
Tabel -2 Kriteria Skor Faktor Risiko Audit Assurance.....	14
Tabel -3 Kriteria Skor Faktor Resiko Audit Sebelumnya.....	14
Tabel -4 Penentuan Intensitas Audit Berdasarkan Pagu Anggaran.....	15
Tabel -5 Penentuan Intensitas Audit Berdasarkan Kompleksitas Kegiatan.....	16
Tabel -6 Penentuan Intensitas Audit Berdasarkan Lokasi Kegiatan Unit Kerja..	16
Tabel -7 Penilaian Resiko.....	17
Tabel -8 Temuan Audit Sebelumnya.....	18
Tabel -9 Pagu Anggaran.....	18
Tabel -10 Kompleksitas Kegiatan.....	19
Tabel -11 Lokasi Unit Kerja.....	19
Tabel -12 Penilaian Akhir.....	20
Tabel -13 Program Kerja Audit.....	21
Tabel -14 Rencana Aksi	23

